

Peran Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Amsal Qori Dalimunthe^{a*}, Neng Nurcahyati Sinulingga^b, Intan Suryauliani Pohan^c, litimo Sinaga^d,
Agustina Lia^e, Nurhaliza Salsabila^f, Syahfitri^g, Syauqi Az-Zahra^h

^{a,b} Universitas Medan Area, Indonesia

^{c,d,e,f,g,h} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jalan, Indonesia

email: amsalqori@staff.uma.ac.id*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 20 Desember 2024

Revised : 21 Januari 2025

Accepted : 25 Januari 2025

Keywords:

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), Community Development, Medan City, Religious Education, Religious Understanding

Kata Kunci:

Badan Kontak Majelis taklim (BKMT), Kota Medan, Pemahaman Keagamaan, Pendidikan Agama, Pengembangan Masyarakat

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This article aims to examine the role of the Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) of Medan City in enhancing the religious understanding of the community. The study uses a qualitative method with a descriptive approach, involving in-depth interviews and participatory observation with the management and members of BKMT in Medan City. The research findings indicate that BKMT serves as a center for religious development by designing various educational programs that guide the implementation of religious outreach in the community. Additionally, BKMT provides guidance and socialization to the management of BKMT at the sub-district level throughout Medan City and fosters close cooperation with its members and other partner organizations.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap pengurus dan anggota BKMT di Kota Medan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa BKMT berfungsi sebagai pusat pembinaan dakwah umat dengan merancang berbagai program pendidikan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan dakwah di masyarakat. Selain itu, BKMT juga memberikan bimbingan dan sosialisasi kepada pengurus BKMT tingkat kecamatan di seluruh Kota Medan, serta menjalin kerjasama yang erat dengan anggota dan organisasi mitra lainnya.

LATAR BELAKANG

Dalam masyarakat yang plural, pemahaman agama memegang peran penting dalam membentuk

karakter dan perilaku sosial. Seiring dengan pesatnya globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai agama semakin rumit. Masyarakat kini dihadapkan pada berbagai informasi yang seringkali membingungkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Oleh karena itu, lembaga keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan memperkuat pemahaman masyarakat mengenai ajaran agama yang benar (Ali, 2023).

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan merupakan salah satu wadah yang berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pembinaan umat dalam bidang keagamaan. BKMT hadir sebagai forum yang menghimpun majelis-majelis taklim di berbagai wilayah Kota Medan untuk memperkuat jaringan dakwah dan memperluas jangkauan pembinaan umat. Melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, seminar, dan pelatihan, BKMT berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif tentang ajaran Islam kepada masyarakat (Bondahara, 2023).

Peran BKMT tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup penguatan nilai-nilai moral dan sosial di tengah masyarakat. Kehadiran BKMT diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam membangun kesadaran spiritual serta mempererat hubungan antarwarga berbasis nilai-nilai keislaman (Den Mas Arum Diningsih, 2023). Dengan demikian, BKMT berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang religius, harmonis, dan berakhlak mulia di Kota Medan.

Selain berperan dalam penguatan pemahaman keagamaan, BKMT Kota Medan juga berupaya menanamkan nilai-nilai kebaikan dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Melalui program-program sosial seperti santunan anak yatim, bantuan untuk kaum dhuafa, dan kegiatan bakti sosial, BKMT mendorong anggotanya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Gani, 2022). Kegiatan ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, sebagaimana firman-Nya:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ فَإِنَّهُ يَفْعَلْهُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْهُ عَلَىٰ بَرٍّ ذِي إِتْقَانٍ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada

Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (QS. Al-Ma'idah: 2)

Lebih dari itu, BKMT juga berperan dalam membangun karakter dan akhlak mulia di kalangan masyarakat. Melalui ceramah dan kajian keislaman, BKMT menanamkan pentingnya akhlakul karimah sebagai dasar dalam bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW, sebagaimana sabdanya: "Innama bu'itstu li utammima makarimal akhlaq" yang berarti "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

Selain memperkuat akhlak, BKMT juga mendorong masyarakat untuk memperdalam ilmu agama agar tidak mudah terjerumus pada pemahaman yang salah. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk selalu belajar dan memahami agama dengan sungguh-sungguh, sebagaimana firman-Nya:

رَلْ فَرْقَةَ رَمِنْ هُمْ طَائِفَةٌ لَرِيَتْ فَفَقَّهُوا فَبِالِ رَدِيْبِيْنَ وَ لِيْبِنْدِرُوا قَ وَمُمْمَمٌ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِ ۖ لِمَ لَعَلَّهُمْ ۖ
فَت لَوْلَا نَ فَرَّكَ مِنْ كُ
يَدْرُونَ

“Maka mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122)

Selain fokus pada peningkatan pemahaman keagamaan, BKMT Kota Medan juga berperan sebagai wadah pemberdayaan perempuan dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Melalui berbagai pelatihan keterampilan, seminar, dan kegiatan ekonomi kreatif, BKMT mendorong anggotanya untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan sosial di lingkungan sekitar (Damni, 2022). Keterlibatan perempuan dalam berbagai program ini tidak hanya memperkuat peran mereka dalam keluarga, tetapi juga meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BKMT Kota Medan juga berupaya memperkuat solidaritas sosial antarwarga dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan berbagai kalangan masyarakat. Kegiatan seperti gotong royong, penggalangan dana kemanusiaan, dan pengajian akbar menjadi sarana mempererat hubungan sosial dan membangun rasa kepedulian bersama. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, BKMT mampu menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat dan memberikan dampak positif yang lebih luas (Fauzia, 2022).

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis peran Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi BKMT dalam membina masyarakat yang religius, harmonis, dan berdaya saing (Kadir, 2023). Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi BKMT serta upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan perannya di tengah dinamika masyarakat Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Menurut A. Muri Yusuf, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi mengenai suatu fenomena; bersifat fokus, multimetode, alami, dan holistik; lebih mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai teknik, dan disajikan dalam bentuk naratif.

Desain studi kasus dipilih untuk memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap peran Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks spesifik dan dinamika yang terjadi dalam BKMT, serta interaksi antara pengurus, anggota, dan masyarakat. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena dalam konteks alami.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan pengurus dan anggota BKMT untuk mendapatkan informasi mengenai program, kegiatan, dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan BKMT, sehingga dapat mengamati dinamika interaksi dan proses pembelajaran yang berlangsung. Kombinasi kedua teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran BKMT dalam konteks yang diteliti.

Analisis data dilakukan secara induktif, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Proses analisis ini melibatkan pengkategorian informasi, pencarian pola, dan interpretasi makna dari data yang diperoleh. Pendekatan induktif memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang didasarkan pada data empiris, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan berorientasi pada makna.

Keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Tujuan dari hal ini adalah untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking, yaitu meminta konfirmasi dari informan mengenai temuan sementara untuk memastikan akurasi interpretasi data. Langkah-langkah ini sangat penting untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Program Pendidikan dan Pembinaan Keagamaan oleh BKMT Kota Medan

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan telah melaksanakan berbagai program pendidikan dan pembinaan keagamaan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan masyarakat. Program-program ini dirancang untuk menjadikan majelis taklim sebagai pusat pembinaan umat yang efektif dan berkelanjutan (Ginting, 2024).

Salah satu program utama BKMT adalah penyelenggaraan kajian rutin yang melibatkan pengurus dan anggota majelis taklim di berbagai kecamatan. Kajian ini membahas berbagai topik keagamaan, seperti fiqh, tafsir, dan akhlak, dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan kualitas spiritual peserta. Melalui kegiatan ini, BKMT berupaya menjadi sarana untuk membimbing umat Muslim di Kota Medan, guna membentuk masyarakat yang selalu mengutamakan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan norma serta hukum yang berlaku.

Selain kajian rutin, BKMT juga menyelenggarakan pelatihan dan seminar yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengembangan diri dan keterampilan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran BKMT dalam membina umat dan mewujudkan masyarakat yang selalu mengedepankan akhlak dan perilaku sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama, BKMT Kota Medan juga berkolaborasi dengan berbagai organisasi mitra, seperti Muslimat Al Wasliyah, Nahdatul Ulama, Salimah Medan, Al

Hidayah, dan KAHMI UMMI. Kerjasama ini bertujuan memperkuat program-program pendidikan dan pembinaan keagamaan yang diselenggarakan, serta memperluas jangkauan manfaat bagi masyarakat (Panggabean, 2024).

Melalui berbagai program pendidikan dan pembinaan keagamaan, BKMT Kota Medan berupaya menjadi elemen utama dalam mendukung Pemerintah Kota Medan untuk mewujudkan pembangunan serta meningkatkan kualitas keagamaan umat Muslim di Kota Medan. Dengan komitmen dan kerjasama antara pengurus, anggota, dan masyarakat, BKMT terus berupaya mengatasi berbagai tantangan demi mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan yang lebih baik.

Peran BKMT dalam Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan telah memainkan peran penting dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat melalui berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Salah satu inisiatif utama adalah penyelenggaraan pelatihan keterampilan bagi anggota majelis taklim, seperti pelatihan menjahit, kerajinan tangan, dan keterampilan lainnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis anggota, sehingga mereka dapat membuka usaha sendiri atau meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan mereka (Munawarah, 2024).

Selain pelatihan keterampilan, BKMT juga menyediakan modal usaha bagi anggota yang ingin memulai atau mengembangkan usaha kecil. Bantuan modal ini diberikan dalam bentuk pinjaman tanpa bunga atau dengan bunga ringan, yang memungkinkan anggota untuk memulai usaha tanpa beban finansial yang berat. Dengan demikian, BKMT berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga anggota.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota, BKMT Kota Medan juga menyelenggarakan program bantuan sosial, seperti pembagian sembako dan bantuan kesehatan. Program ini ditujukan untuk membantu anggota yang kurang mampu atau mengalami kesulitan ekonomi, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Melalui program bantuan sosial ini, BKMT menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas hidup anggota dan masyarakat sekitar.

Selain itu, BKMT berperan sebagai fasilitator dalam menjembatani anggota dengan berbagai lembaga keuangan mikro dan pemerintah yang menyediakan program pemberdayaan ekonomi. Dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, BKMT dapat membantu anggota mengakses sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini juga memperkuat jaringan sosial dan ekonomi di komunitas majelis taklim.

Melalui berbagai program pemberdayaan sosial dan ekonomi ini, BKMT Kota Medan berupaya mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Dengan meningkatkan keterampilan, menyediakan modal usaha, memberikan bantuan sosial, dan menjembatani akses ke sumber daya, BKMT berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup anggota dan masyarakat Kota Medan secara keseluruhan.

Tantangan yang Dihadapi BKMT dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, BKMT menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian khusus.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun personel. Keterbatasan dana menghambat penyelenggaraan program pendidikan dan pembinaan keagamaan yang optimal. Selain itu, kekurangan tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten juga menjadi hambatan dalam menyampaikan materi keagamaan secara efektif (Sulastri, 2023).

Selain itu, kurangnya partisipasi aktif dari anggota majelis taklim menjadi tantangan tersendiri. Beberapa anggota mungkin kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan secara rutin, sehingga mengurangi efektivitas program yang diselenggarakan. Faktor-faktor seperti kesibukan pribadi, kurangnya pemahaman akan pentingnya kegiatan keagamaan, dan kurangnya fasilitas yang memadai dapat memengaruhi tingkat partisipasi ini.

Tantangan lainnya adalah perkembangan teknologi informasi yang pesat. Meskipun teknologi dapat menjadi alat bantu dalam penyebaran ilmu, namun juga dapat menjadi distraksi bagi anggota majelis taklim. Penggunaan media sosial dan internet yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian dari kegiatan keagamaan dan menyebarkan informasi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, perbedaan pemahaman dan interpretasi terhadap ajaran agama di kalangan anggota majelis taklim dapat menimbulkan perpecahan. Kurangnya pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap teks-teks suci dapat menyebabkan penafsiran yang keliru, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas pemahaman keagamaan masyarakat (Zulih, 2020).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, BKMT perlu mengembangkan strategi yang efektif, seperti meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan bagi pengajar, memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung kegiatan keagamaan, serta meningkatkan partisipasi anggota melalui pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan mereka. Dengan demikian, BKMT dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kota Medan.

Dampak Program BKMT terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kota Medan

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan telah menyelenggarakan berbagai program penting guna meningkatkan pemahaman agama di kalangan masyarakat. Melalui program-program tersebut, BKMT berperan sebagai wadah untuk memberikan pembinaan kepada umat Muslim di Kota Medan, dengan tujuan membentuk masyarakat yang selalu menonjolkan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan norma serta hukum yang berlaku.

Salah satu dampak positif yang terlihat adalah peningkatan pengetahuan agama di kalangan peserta. Program pendidikan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh BKMT telah berhasil memperdalam pemahaman peserta mengenai ajaran Islam, sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Mu'awanah, 2022). Hal ini sejalan dengan tujuan BKMT untuk menjadi pilar utama dalam mendukung Pemko Medan mewujudkan pembangunan dan peningkatan kualitas keagamaan umat Muslim di Kota Medan. Selain itu, BKMT juga berperan dalam meningkatkan kualitas spiritualitas peserta. Melalui kegiatan seperti kajian rutin dan pelatihan,

peserta didorong untuk lebih mendalami aspek spiritual dalam agama, yang pada gilirannya memperkuat ketakwaan dan keimanan mereka. Pendidikan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan ketakwaan, pengetahuan, dan kecakapan, serta menjadi upaya untuk mencerdaskan kehidupan umat (Ismail, 2023).

Dampak lainnya adalah peningkatan akhlak dan perilaku peserta. Dengan pemahaman keagamaan yang lebih baik, peserta diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial mereka, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis dan berakhlak mulia. BKMT diharapkan menjadi wadah untuk memberikan pembinaan kepada umat Muslim di Kota Medan menuju masyarakat yang selalu mengedepankan akhlak dan perilaku sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku (Augusti, 2023).

Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi anggota tetap menjadi hambatan dalam mencapai dampak yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar program-program BKMT dapat berjalan efektif dan mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kota Medan.

PENUTUP / KESIMPULAN

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan telah berperan penting dalam memperdalam pemahaman keagamaan masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan pembinaan. Melalui kegiatan ini, BKMT berusaha menjadi sarana untuk membimbing umat Muslim di Kota Medan, agar tercipta masyarakat yang selalu mengutamakan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan norma serta hukum yang berlaku.

Program-program yang diselenggarakan oleh BKMT, seperti kajian rutin, pelatihan keterampilan, dan seminar, telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kualitas spiritualitas peserta. Partisipasi aktif anggota dalam kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman keagamaan mereka. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi anggota yang belum optimal masih menjadi hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, BKMT perlu mengembangkan strategi yang efektif, seperti meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan bagi pengajar, memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung kegiatan keagamaan, serta meningkatkan partisipasi anggota melalui pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan mereka. Dengan demikian, BKMT dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kota Medan.

Secara keseluruhan, BKMT Kota Medan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat melalui berbagai program yang diselenggarakan. Dengan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ada, diharapkan BKMT dapat terus menjadi pilar utama dalam pembinaan umat dan peningkatan kualitas keagamaan di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z., & Nasrillah, N. (2023). Pengelolaan Kegiatan Majelis Taklim Badan Kenaziran Masjid Besar Al Mawa sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Agama Masyarakat. *Journal of Education Research*, 4(2), 607-614.
- Augusti, A. K., & Hidayanti, H. N. (2023). PERAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA DI LINGKUNGAN MUSHOLLA NURUL IMAN. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 198-216.
- BINIHA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT BINIHA KECAMATAN HELUMO KABUPATEN BOLMONG SELATAN. *SAF: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 12-25.
- Bondahara, R., Amin, S., & Abdillah, F. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN BKMT KABUPATEN RAJA AMPAT DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN RAJA AMPAT. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 7(1), 39-64.
- Damni, A. (2022). Forum Keagamaan sebagai Identitas, Multikulturalisme dan Peran Perempuan dalam Moderasi Beragama: Studi Fenomenologi Agama BKMT Kabupaten Kerinci. *Prosiding Konferensi Gender dan Gerakan Sosial*, 1(01), 536-544.
- Den Mas Arum Diningsih, M. Y. (2023). PERAN DAKWAH BADAN KONTAK MAJELIS
- Fauzia, S., Purwana, D., & Lubis, H. (2022). Leadership Strategic Role of Tutty Alawiyah in Development of Islamic Da'wah Through the Organization of Badan Kontak Majelis Ta'lim in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(4), 124-136.
- Gani, R., Daud, I., & Mustamin, K. (2022). PERAN BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM
- Ginting, I. M. B., & Soiman, S. (2024). Perencanaan Dakwah BKMT dalam Mensosialisasikan Konsep Kesetaraan Gender di Kecamatan Medan Selayang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 970-975.
- Ismail, F., Simbuka, S., & Nagauleng, A. M. (2023). Manajemen Berbasis Digital: Optimalisasi Gerakan Dakwah Pada Majelis Taklim. *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2(2), 79-87.
- Kadir, A., & Gumaisha, G. (2023). PERAN PENGURUS BKMT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PERIODE 2016-2021 DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 6(1), 45-65.
- Mu'awanah, S. (2022). PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANGKITKAN KESADARAN BERDAKWAH MELALUI MAJELIS TAKLIM DAN MEDIA SOSIAL. *Etika: Journal of Islamic Communication and Broadcasting Science*, 1(2), 67-78.
- Munawarah, S. (2024). PERAN MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI DESA TANGAN-TANGAN CUT KEC SETIA ACEH BARAT DAYA. *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 18(1), 38-52.
- Panggabean, J. Y., & Zainun, Z. (2024). Management of Majelis Taklim Contact Agency in Improving Literacy Religious Moderation of Mothers of Majelis Taklim Members in Medan City.

Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 7(2), 3108-3119.

Sulastri, F., & Alimni, A. (2023). PERANAN MAJELIS TAKLIM AL-IKHLAS SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM NON-FORMAL DI DESA TABA PASMAL KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3204-3212.

TA'LIM (BKMT) DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(II).

Zulhi, Z., & Yusuf, M. (2020). BKMT Kota Jayapura Dalam Mengembangkan Majelis Ta'lim Tingkat Mesjid. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1), 1-18.